

ABSTRAK

Kelompok sadar wisata atau POKDARWIS Kelurahan Kandri membentuk sebuah konsep Desa Wisata, dengan maksud tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kandri. Dampak positif yang diharapkan yaitu dapat meningkatkan pendapatan, Masyarakat dapat menempuh pendidikan, dan dapat menikmati fasilitas kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah. Dari segi pendapatan diharapkan dengan adanya Desa Wisata Kandri dapat membuka lapangan pekerjaan baru seperti home industri, home stay dan lain sebagainya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari masyarakat Kandri sendiri. Dengan meningkatnya pendapatan tentunya Masyarakat dapat menempuh bangku pendidikan hingga wajib belajar 9 tahun. Pendapatan yang meningkat dan tetap juga membantu masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah.

Research Question pada penelitian ini adalah “Apakah dengan adanya konsep desa wisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kandri?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan pengaruh adanya Desa Wisata Kandri dengan tingkat kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kandri. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan menggunakan analisis yaitu analisis diskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh Desa Wisata Kandri dengan tingkat kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kandri. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh adanya Desa Wisata Kandri terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil dari analisis diatas diketahui bahwa keberadaan Desa Wisata dapat mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat terbukti dari persentase manfaat yang dirasakan masyarakat dengan keberadaan Desa wisata Kandri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat didominasi 60 % mengatakan tinggi, 38% mengatakan sedang, dan hanya sebesar 2 % yang mengatakan rendah, hal tersebut menandakan bahwa keberadaan desa wisata kandri cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kandri.

Kemudian berdasarkan analisis regresi diketahui yang berkorelasi positif yakni indikator adanya perubahan pendapatan, sarana pendidikan, biaya pendidikan dan tingkat kesehatan keluarga bisa dikatakan memiliki hubungan kuat dengan variabel dependent (keberadaan desa wisata). Sedangkan yang termasuk berkorelasi negatif yakni indikator tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan terlayani fasilitas kesehatan dapat dikatakan memiliki hubungan yang lemah terhadap variabel dependent (adanya desa wisata). Nilai signifikansi pada tabel anova menunjukkan 0.036. Maka pada kasus ini, variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikat karna nilai sig < 0,05.

KATA KUNCI

Kesejahteraan masyarakat, desa wisata.